

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Laporan keuangan komersial yang disusun berdasarkan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan laporan keuangan fiskal yang disusun berdasarkan peraturan perpajakan memiliki perbedaan dalam segi tujuan. Laporan keuangan komersial digunakan untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan sedangkan laporan keuangan fiskal digunakan untuk mengetahui berapa besaran laba atau penghasilan kena pajak yang menjadi dasar dari perhitungan pajak penghasilan badan. Sehingga adanya perbedaan dalam laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan melakukan analisis data terhadap laporan keuangan komersial PT Rekayasa Aplikasi Digital periode tahun 2020, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam laporan keuangan komersial PT Rekayasa Aplikasi Digital periode tahun 2020 mencatat total pendapatan Rp 7.761.923.188,00 , total beban operasional kantor (Rp 908.606.554,18) , laba kotor Rp 6.853.316.633,82 dan laba/rugi sebelum pajak Rp 685.4081.650,98. Laporan keuangan komersial ini sudah disusun sesuai dengan PSAK yaitu menyajikan secara wajar keadaan posisi keuangan dari hasil usaha perusahaan.
2. Setelah dilakukan rekonsiliasi fiskal dan disusun laporan keuangan fiskal yang berdasarkan peraturan perpajakan, terdapat perbedaan beda tetap dimana nilai akun yang dikoreksi bersifat permanen, terdapat beberapa akun yang harus dilakukan koreksi fiskal , baik koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif. Akun yang dilakukan koreksi fiskal adalah sebagai berikut :
 - a. Koreksi fiskal positif
 - 1) Beban R&D
 - 2) Beban Telepon & Internet
 - 3) Beban Listrik

- 4) Beban Jamuan & Representatif
- 5) Beban Perjalanan Dinas
- 6) Beban Keperluan Kantor

b. Koreksi fiskal negatif

- 1) Pendapatan Bunga

3. Dalam laporan keuangan fiskal PT Rekayasa Aplikasi Digital yang sudah disusun berdasarkan peraturan perpajakan maka laba/rugi sebelum pajak atau penghasilan kenapa pajak memiliki perbedaan dengan laporan keuangan komersial PT Rekayasa Aplikasi Digital yaitu :

Penghasilan Kena Pajak menurut akuntansi	Rp 6.854.081.650,98
Penghasilan Kena Pajak menurut pajak	Rp 6.996.661.634,57

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yaitu menyarankan perusahaan untuk menggunakan software akuntansi dalam mencatat transaksi dari kegiatan bisnisnya, agar lebih efektif dan efisien, selain itu penulis juga memberi saran kepada pihak keuangan untuk tidak mencampurkan urusan keuangan pemilik dengan keuangan perusahaan, serta di sarankan agar membuat tax planning yang berguna untuk perusahaan.

5.3. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa implikasi manajerial penelitian, antara lain :

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan mengenai rekonsiliasi fiskal laporan keuangan komersial sebelum melakukan pelaporan pajaknya.
2. Perusahaan diharap lebih teliti dalam memasukan akun-akun beban yang menjadi pengurang dalam perhitungan pajak, untuk memastikan sudah sesuai dengan peraturan perpajakan atau belum.

3. Perusahaan juga diharap lebih teliti untuk memasukan pendapatan dari luar usaha, untuk memastikan pendapatan tersebut termasuk kedalam pajak penghasilan badan atau pajak penghasilan yang lainnya.
4. Untuk yang akan datang perusahaan dapat membuat daftar nominatif jika menginginkan beban jamuan & representatif dan beban iklan menjadi pengurang dalam perhitungan penghasilan kena pajak.

